

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan dengan aman. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku

perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Muallim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang muallim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengalaman dan pengamatan selama penulis praktek di atas kapal KMP. Titian Nusantara bahwa timbulnya permasalahan, baik langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Peralatan navigasi apa saja yang terdapat pada *SOLAS* 1974 ?
2. Peralatan navigasi apa saja yang terdapat pada KMP. Titian Nusantara ?
3. Kurangnya kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Convention*
- b. Memperbaiki sistem navigasi di KMP. Titian Nusantara agar sesuai dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Convention*
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

b. Bagi perwira jaga anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Convention* 1974/1978.

d. Bagi Civitas STIMART “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan Karya Tulis ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan dengan aman. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis.

Rumusan Masalah

Dari pengalaman dan pengamatan selama penulis praktek di atas kapal KMP. Titian Nusantara bahwa timbulnya permasalahan, baik langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Peralatan navigasi apa saja yang terdapat pada *SOLAS* 1974 ?
2. Peralatan navigasi apa saja yang terdapat pada KMP. Titian Nusantara ?
3. Kurangnya kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak?

Tujuan dan Kegunaan Penulis

Tujuan Penulisan :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Convention*.
- b. Memperbaiki sistem navigasi di KMP. Titian Nusantara agar sesuai dengan *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Convention*.
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dalam bernavigasi dan berolah gerak.

Kegunaan Penulisan :

- a. Bagi perusahaan
Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti.
- b. Bagi perwira jaga anjungan
Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal.
- c. Bagi Pembaca
Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan *SOLAS Convention 1974/1978*.
- d. Bagi Civitas STIMART “ AMNI “ Semarang
Memberikan motifasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus .
- e. Bagi penulis
Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui.

Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisa Karya Tulis ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan Karya Tulis ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pengetahuan Dasar

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2009, p : 50).

Pengertian Bernavigasi

Bernavigasi merupakan bagian dari melayarkan kapal dari suatu tempat ke tempat lain. Pengetahuan tentang alat-alat navigasi sangat penting untuk membantu seorang pelaut untuk melayarkan kapalnya.

Pengertian SOLAS (*Safety Of Lift At Sea*)

Safety Of Life At Sea (SOLAS)

Adalah peraturan yang mengatur keselamatan maritim paling utama. Demikian untuk meningkatkan jaminan keselamatan hidup dilaut dimulai sejak tahun 1914, karena saat itu mulai dirasakan bertambah banyak kecelakaan kapal yang menelan banyak korban jiwa dimana-mana.

BAB 3 GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Gambar Umum PT. Jembatan Nusantara

1. Profil PT. Jembatan Nusantara

PT. Jembatan Nusantara merupakan salah satu perusahaan swasta yang bekerja dibidang perkapalan dan jasa angkut barang antar pulau di Indonesia. PT. Jembatan Nusantara berpusat di Jl.Rajawali No. 14 Surabaya Timur.

2. Visi dan Misi PT. Jembatan Nusantara

VISI :

- a. Menjadi perusahaan pelayaran yang berdaya saing tinggi. Dan menjadi perusahaan pelayaran no 1 di Indonesia.
- b. Kinerja oprasional dengan kualitas terbaik.
- c. Perbaikan terus menerus.

MISI :

a. Profesional

Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

b. Efektif

Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

c. Disiplin

Mengikuti dan mentaati seluruh peraturan serta prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.

Profil KMP. Titian Nusantara

KMP. TITIAN NUSANTARA adalah kapal *RO-RO Fery* yang membawa penumpang dan kendaraan bermotor antar pulau. Kapal ini melayani *rute* pelayaran dari Merak Banten–Bakau Heni Lampung.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pengumpulan Data

Diantaranya metode Riset yang terdiri dari tehnik observasi, tehnik wawancara, dan metode studi kepustakaan menangani keselamatan yang tercantum di dalam *SOLAS*.

Pembahasan

Tentang perangkat keselamatan terdiri dari *Radar, Gps, Ais, ARFA, Loran, NAVTEX*.

Berkaitan pemeliharaan agar dapat beroperasi dengan baik.

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan

Bahwa alat Navigasi sangat penting bagi dunia kemaritiman.

Saran

Bahwa alat Navigasi perlu perawatan sebaik mungkin.